BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods.* Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut *Creswell* (2010:5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Menurut pendapat Sugiyono (2011: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih *komprehensif, valid, reliable* dan *obyektif.*

Munculnya metode *mixed methods* ini mulanya hanya mencari usaha penggabungan antara data kualitatif dengan data kuantitaif (*Creswell*, 2010:22) Diperjelas lagi oleh Tashakkori dan Teddi dalam bukunya yang berjudul *Mixed Methodology,* bahwa mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif ini muncul setelah adanya debat yang berkepanjangan antara dua paradigma yang menjadi pedoman dari peneliti, kedua paradigma tersebut adalah *positivis/empiris* yang menjadi dasar konseptual dari metode kuantitatif

dan paradigma *konstruktivis/fenomenologi* yang menjadi dasar dari metode kualitatif (2010: 3-4).

Menurut *Creswell* (2010: 2-23), strategi-strategi dalam *mixed methods*, yaitu:

1. Strategi metode campuran *sekuensial*/ bertahap *(sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlabih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data kuantitaif dalam hal ini menggunakan survey. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (*Creswell*, 2010 : 316-318):
    a) Strategi *eksplanatoris* sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalsis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
    b) Strategi *eksploratoris sekuensial*. Strategi ini kebalikan dari strategi *ekspalanatoris sekuensial*, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif.

c) Strategi *transformatif sekuensial*. Pada Strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian.

2. Strategi metode campuran *konkuren* (*concurrent mixed methods*) merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu. Terdapat tiga strategi pada strategi metode campuran *konkuren* ini , yaitu *(Creswell*, 2010: 320-324):

   a) Strategi *triangulasi konkuren*. Dalam strategi ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu bersamaan pada tahap penelitian,kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi.

   b) Strategi *embedded konkuren*. Strategi ini hampir sama dengan model *triangulasi konkuren*, karena sama-sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang bersamaan. Membedakannya adalah model ini memiliki metode primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Metode sekunder yang kurang begitu dominan (baik itu kualitatif atau kuantitatif)

ditancapkan (*embedded*) ke dalam metode yang lebih dominan (kualitatif atau kuantitatif).

c) Strategi *transformatif konkuren*. Seperti model *transformatif sequential* yaitu dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu

3. Prosedur metode campuran *transformatif (transformative mixed methods)* merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggunakan kacamata teoritis sebagai perspektif *overaching* yang didalamnya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Perspektif inilah yang nantinya akan memberikan kerangka kerja untuk topik penelitian, teknik pengumpulan data, dan hasil yang diharapkan dari penelitian.

   Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran *sekuensial* atau bertahap (*sequential mixed methods*) terutama strategi *eksploratoris sekuensial*. Dalam penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah, yakni jenis gambar apa yang tepat untuk pembelajaran anak tunarungu , Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif degan exsprimen untuk mengetahui jenis gambar yang disukai anak tunarungu usia 10-12 tahun kls IV .

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif (*McMillan,* 2010 : 402). Sependapat dengan yang dikatakan oleh *McMillan, Creswell* (2010: 317-318) yaitu pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif.

Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif. Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif.

Data kualitatif ini didapatkan melalui observasi, data dokumen serta wawancara dengan partisipan secara mendalam. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai reaksi anak ketika proses pembelajran di kelas, maka untuk itu menggunakan instrument observasi dan wawancara kepada guru tunarungu SLB Negeri Surade. Sedangkan untuk metode kuantitatif *exsprimen,* digunakan untuk menenmukan jenis gambar yang tepat untuk anak SLB tunarungu, serta mengetahui desain kelas yang tepat dalam menggunakan gambar pada saat peroses pembelajaran.

3.3 Lokasi dan Subjek Populasi atau Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakasanakan di SLB Negeri Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Yang berada di kecamatan surade kabupaten Sukabumi. Sekolah tersebut ada kelas yang memang khusus untuk anak ABK Tuna Rungu dan secara personal peneliti sudah mengenal keadaan dan kondisi serta dapat berkomunikasi dengan lancar meskipun peneliti tidak mengajar di sekolah tersebut, lokasinya mudah di jangkau dengan kendaran umum.

3.3.2 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tunarungu SLB Negeri Surade alamat. Jln. Lapang lodaya Setra kelurahan Surade kecataman Surade kabupaten sukabumi. Dengan jumlah siswa yang cukup untuk melakukan penelitian, dan lokasi penelitian tersebut sangat strategis. Maka penulis menjadikan SLB Negeri Surade sebagai populasi penelitian, adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas tunarungu kelas IV.

3.3.3. Sample Peneletian

Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Tunarungu tingkat SD SLB Negeri Surade kelas IV, yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas observasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam desain penelitian *sequential exploratoris* ini untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Data yang diambil baik data kualitatif maupun data kuantitatif akan saling menunnjang satu sama lain. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan:

3.4.1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko,dkk. 2005: 70).

Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dengan jalan observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Observasi terbuka (Partisipasi) adalah pengumpulan data dimana peneliti benar-benar ikut dan berbaur secara langsung sehingga terjadi interaksi secara langsung dengan responden atau yang diteliti. Peneliti mengikuti semua kegiatan yang dilakukan responden. (sukardi; 2014) dan (Juliansyah Noor; 2010)
b. Observasi tertutup pengumpulan data dengan penyamaran agar responden yang diteliti tidak mengetahui jika ia sedang diteliti. Tujuan pengambilan data melalui observasi tertutup adalah untuk menjaga kemurnian data, kegiatan responden agar terjadi secara alami dan tidak dibuat-buat (Sukardi; 2014).

c. observasi tidak langsung merupakan pengambilan data dari responden tanpa kehadiran peneliti secara langsung ditengah-tengan responden. Sedangkan menurut Nana Syaodih, ada dua cara untuk melakukan observasi penelitian, yaitu secara langsung dan tidak langsung.

d. Observasi langsung yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Observasi tidak langsung pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, dan tidak ikut campur dalam kegiatan yang dilakukan responden (NanaSyaodih;2010)

Pada tahap ini peneliti mengobservasi ke lapangan dengan menngunakan observasi terbuka(partisipasi) yaitu peneliti mengamati langsung sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan pedoman ini, peneliti dapat melakukan pencatatan mengenai berbagai hal yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media gambar, kemudian baru dilakukan interpretasi terhadap hasil pengamatan tersebut

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-

informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, dkk. 2005: 83). Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau keusioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara *(interviewer*). Interview digunakan oleh peneliti untuk mendaptkan informasi menganai rumusan masalah untuh menambah keyakinan penenliti. Secara fisik interview dibedakan atas interview terstruktur dan interview tidak terstruktur (Arikunto, 2006 : 155). Menurut Denzin dan Lincoln (2009) ada lagi yang namanya wawancara kelompok yang biasanya berupa pemberian beberapa pertanyaan sistematik kepada beberapa individu sebagai kelompok secara serempak. Pada tahap ini, wawancara dilakukan pada guru Slb tunarungu dan orang tua siswa-siswi tunarungu di SLB Negeri Surade.

3.4.3 Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentery study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tak tertulis seperti gambar dan yang lainya. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan kajian penelitian (Sukamadinata, S,N, 2007: 221-222). Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang digunakan adalah dokumen gambar gambar dalam buku maupun yang ada dalam kelas.

3.4.4 *Exsprimen* Visual

Eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang dapat dipilih dan digunakan dalam penelitian pembelajaran pada latar kelas. Penelitian *eksperimental* dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Penelitian *eksperimen* bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok *eksperimental* dan satu atau lebih kondisi *eksperimen*. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002).